

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis dan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis data, dan metode statistik. Jenis penelitian ini, penelitian kuantitatif deskriptif, memungkinkan peneliti untuk membangun teori dengan validitas universal, menguji hipotesis, menguji hubungan antar variabel, dan mengembangkan generalisasi. Penelitian ini bersifat korelasional. Tanpa memodifikasi, menambah, atau menganalisis data yang telah ada, penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi paralel dan korelasi kausal adalah dua jenis penelitian korelasi. Karena mengkaji hubungan antara pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, maka penelitian ini merupakan penelitian korelasi kausal (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang berusaha untuk memastikan hubungan atau efek antara dua variabel atau lebih. Jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif, jenis penelitian ini memiliki tingkatan yang paling tinggi karena dapat membangun sebuah teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena (Sugiyono, 2016).

Penelitian metode korelasi pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta

Didik di SMK Al Munawwarah Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, pola asuh orang tua sebagai sebab, sedangkan kedisiplinan belajar siswa menjadi akibat. Oleh karena itu, sifat penelitian ini adalah korelasi sebab akibat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di sebuah sekolah yang berada di Kecamatan Kesugihan, yakni SMK Al Munawwarah Cilacap yang beralamat di Jalan Kutilang No. 1 Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yaitu dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kategori yang luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016, hal. 80)

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran yang sesungguhnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Al Munarawwah Cilacap dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X TKR 1	28
2	X TKR 2	30
3	X TKR 3	30
4	X TPTL	24
5	X TKJ 1	24
6	X TKJ 2	20
7	X AK	26
JUMLAH		182

Sumber : Arsip SMK Al Munawwarah Cilacap

2. Sampel

Perwakilan atau sebagian dari populasi adalah nama lain dari sampel. Karena sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, maka juga memiliki karakteristik populasi. Jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi adalah sampel; misalnya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu. (Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, 2012, hal. 10)

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki banyak kesamaan karakteristik. Dalam penelitian ini digunakan metode probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap komponen atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel probabilitas meliputi pengambilan sampel kluster, pengambilan sampel acak bertingkat proporsional, pengambilan sampel acak

sederhana, dan pengambilan sampel acak bertingkat proporsional. (Sugiyono, 2016).

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan “sampel” dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian. Dikarenakan kelas IX yang akan melakukan ujian kelulusan dan tidak di perkenankan melakukan penelitian, maka untuk melihat hubungan pola asuh dengan kedisiplinan siswa sampel penelitian ini adalah kelas X siswa SMK Al Munawwarah Cilacap yang tinggal bersama orang tuanya yakni berjumlah 34 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut Sugiyono (2016, hal. 39), Variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan terjadinya perubahan atau timbulnya ikatan variabel dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter (X). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ikatan akan berubah atau muncul akibat pola asuh otoriter (X).
2. Menurut Sugiyono (2016:39), Sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau menjadi akibat dari itu disebut variabel dependen. Disiplin belajar (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variabel bebas akan mempengaruhi atau berakibat pada disiplin belajar (Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dan dikumpulkan dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari atau mengamati perilaku nonverbal. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Selain manusia, observasi juga dapat mengamati objek alam lainnya. Melalui kegiatan yang melibatkan observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan apa artinya. Penelitian ini mengkaji situasi aktual siswa disiplin di SMK Al Munawarrah Cilacap melalui observasi langsung di lapangan.

Menurut Yusuf, sebagaimana dikemukakan dalam (2013: 384) Peneliti merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan suatu observasi sebagai metode pengumpulan data karena mampu melihat, mendengar, dan kemudian menarik kesimpulan dari apa yang diamati. Peneliti yang mengajukan pertanyaan dan juga dapat melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek lain dari objek yang diteliti berkaitan dengan apa yang mereka amati dalam kehidupan nyata dan dalam setting alam.

2. Wawancara

Dalam sebuah penelitian, Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi. Wawancara sebenarnya adalah percakapan dengan responden yang relevan di kedua arah untuk

mengumpulkan informasi. Wawancara juga dapat digambarkan sebagai percakapan tatap muka atau *face to face* antara pewawancara dan narasumber dimana pewawancara langsung menanyakan tentang suatu obyek yang sedang dipelajari dan sudah dirancang. Itu adalah wawancara semi-struktural yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2018:467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semistruktural dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun didalam wawancara ini masih tetap berada kepada pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden yaitu para siswa dan siswi di SMK Al Munawarrah Cilacap untuk dimintai pendapat atau saran dalam menangani suatu permasalahan yang ada. Responden utama dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, guru Bimbingan dan Konseling dan beberapa guru yang ada di SMK Al Munawarrah Cilacap.

Informasi yang didapat nantinya akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung kepada pandangan masing-masing dari siswa maupun guru di SMK Al Munawarrah Cilacap. Adapun alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan wawancara didalam penelitian ini yakni memerlukan alat bantuan diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat bagian penting dalam mendapatkan data dari hasil wawancara, alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan akan tetapi dalam

menggunakan alat perekam disini harus meminta izin terlebih dahulu apakah diperbolehkan merekam percakapan tersebut, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

3. Angket Koesioner

Pertanyaan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam kuesioner. Di SMK Al Munawwarah Cilacap, metode ini dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada siswa kelas X.

Metode pengumpulan data yang menuntut responden untuk menanggapi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis dikenal dengan kuesioner atau angket. Ketika variabel yang akan diukur diketahui dengan pasti dan harapan responden diketahui, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif. Selain itu, kuesioner dapat digunakan dengan sejumlah besar responden yang tersebar di wilayah yang luas. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat dibagikan langsung kepada responden atau dikirim melalui email atau internet (Sugiyono, 2016, hal. 142).

Berdasarkan uraian di atas, adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Pola Asuh Otoriter

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir		Jumlah
			(+)	(-)	
Variabel Bebas (X) Pola Asuh Otoriter	Membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua	1. Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tua	1	1	2
		2. Pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat ketat	1	1	2
		3. Orang tua sebagai pengendali dan pengawas bagi anak	1	1	2
	Menetapkan peraturan yang tegas	4. Orang tua sangat disiplin dalam mendidik anak-anaknya.	1	1	2
		5. Orang tua memberikan batasan bersosialisasi yang ketat terhadap anak	1	1	2
	Tidak adanya diskusi dengan anak disetiap tindakan.	6. Orang tua melarang untuk mengemukakan pendapat	1	1	2
		7. Orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat	1	1	2
		8. Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tua	1	1	3
		9. Pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat ketat	1	1	2
		10. Orang tua sebagai pengendali dan pengawas bagi anak	1	1	2
Jumlah					20

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir		Jumlah
			(+)	(-)	
Variabel Bebas (Y) Disiplin Belajar	Disiplin belajar di sekolah	1. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah	1	1	2
		2. Persiapan belajar	1	1	2
		3. Memperhatikan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.	1	1	2
		4. Senang mengerjakan tugas dan memecahkan soal-soal.	1	1	2
		5. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah	1	1	2
	Disiplin belajar di rumah	6. Ketaatan terhadap waktu belajar	1	1	2
		7. Memiliki rencana atau jadwal belajar	1	1	2
		8. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	1	1	2
		9. Ketaatan dan keteraturan didalam belajar	1	1	2
		10. Perhatian terhadap materi belajar	1	1	2
Jumlah					20

Skala disusun dengan 4 jawaban yang terdiri dari Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), dimana responden diminta untuk memilih salah satu pilihan yang paling menggambarkan dirinya terkait dengan pernyataan atau pertanyaan pada skala. Berikut ini adalah pedoman penilaian untuk pertanyaan-pertanyaan ini:

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan/Pernyataan	
	Bersifat Positif	Bersifat Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

4. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data dari bidang-bidang berikut: buku-buku yang relevan, peraturan, dan foto-foto laporan kegiatan (Sugiyono, 2016, hal. 145). Di SMK Al Munawwarah Cilacap, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau catatan untuk penelitian ini.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Langkah terpenting dalam proses penelitian adalah menguji instrumen. Tujuan pengujian item instrumen pada kedua variabel tersebut adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya terhadap penelitian. Oleh karena itu, perlu untuk menyelidiki validitas dan reliabilitas hasil uji coba.

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur kemampuan suatu item untuk secara akurat mengukur nilai yang diinginkan dengan menggunakan data instrumen. Item dianggap valid jika ada korelasi yang signifikan dengan skor keseluruhan, yang menunjukkan bahwa item tersebut mendukung hasil yang diinginkan. Item

biasanya disajikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dengan maksud mengungkapkan sesuatu (Priyatno, 2014).

Dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 25.0 for windows, validitas instrumen dievaluasi dalam penelitian ini dengan metode *Product moment*. Korelasi product moment digunakan untuk menguji validitas instrumen dengan cara membandingkan skor setiap item dengan skor total yang merupakan penjumlahan skor seluruh item.

Menurut Duwi Priyanto (2014:55), untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak maka dapat dilakukan dengan dua acara yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.

Membandingkan R hitung (nilai *pearson correlation*) dengan R table (didapat dari table R). Jika nilai positif adalah R hitung $>$ R table, maka item dapat dinyatakan valid. Jika R hitung $<$ R table, maka item dinyatakan tidak valid, R table pada tingkatan signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Saat mengukur hal yang sama berkali-kali, instrumen yang andal akan selalu memberikan hasil yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan konsistensi internal, artinya hanya menguji instrumen satu kali sebelum menganalisis data dengan metode tertentu. Keandalan instrumen dapat diprediksi dengan menggunakan temuan analisis. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 25.0*.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > r_{tabel} , begitu juga sebaliknya. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada gambar 3.1 dan gambar 3.2.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	20

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Otoriter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	20

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Reliabilitas instrument dalam interpretasi menggunakan acuan besar kecilnya koefisien korelasi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Korelasi
0.8 - 1	Sangat Tinggi
0.6 – 0.799	Tinggi
0.4 – 0.599	Sedang
0.2 – 0.399	Rendah
0 – 0.199	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan menggambarkan atau melukiskan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah. Untuk mendeskripsikan hasil jawaban responden, maka digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010:147)

Keterangan :

P : besar prosentase
f : frekuensi yang muncul
n : jumlah peserta didik

2. Analisis Statistik

Untuk menentukan korelasi statistic paramatik atau non paramatik. Tetapi harus melewati syarat tertentu berupa uji asumsi statistik merupakan pengujian data penelitian, yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau linier. Adapun jenis pengujian dalam uji asumsi statistik yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data di setiap variable berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas data

menggunakan metode *One Sample Komolgorov-Smirnov Test* dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Metode tersebut dilakukan dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Uji *One Sample Komolgorov-Smirnov Test* adalah uji beda antara data yang diuji beda normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal, sebaiknya jika signifikansi diatas 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent yang dijadikan predictor mempunyai korelasi yang linier atau tidak dengan variabel dependen, oleh karena itu uji linieritas perlu dilakukan karena merupakan dasar atau kaidah yang harus dilalui. Uji linieritas ini akan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Dalam uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai korelasi yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.

Karena penelitian ini bersifat korelasi, maka, setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* untuk menguji kebenaran dan kepalsuan apakah secara signifikansi terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa maka dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum [x^2 - (\sum x)^2 / n])(n \sum [y^2 - (\sum y)^2 / n])\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

x = skor item variabel X

y = skor item variable Y